

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya secara umum menggunakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang diuji menggunakan analisis statistik karena membuktikan hipotesis, dengan menggunakan metode survey dan kuesioner, yaitu dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi melalui bantuan kuesioner yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data.⁶⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.⁶⁷

B. Populasi, Sampling dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

⁶⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2016), hlm. 8.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 37.

peneliti untuk dipelajari kemudia ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan SPBU HNS GROUP Blitar yang berjumlah 60 orang.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.⁶⁹ *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷⁰

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin memepelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil

⁶⁸ *ibid.*, hlm. 49

⁶⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 69.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 85.

dari populasi itu.⁷¹ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada SPBU HNS GROUP Blitar yang berjumlah 60 orang.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer dikumpulkan dengan metode survei menggunakan kuesioner yang terstruktur yang diberikan langsung kepada karyawan SPBU HNS GROUP Blitar.

b. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷²

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷³ Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

⁷² Eka Rosita Widya Sariningtyas, "Analisis Karakteristik Individu dan Motivasi Intrinsik terhadap Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, Vol. 5, No. 1, 2016, hlm. 63.

⁷³ *Ibid.*, hlm. 38.

a. Variabel bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (independen) adalah lingkungan kerja (X_1) dan stres kerja (X_2).

b. Variabel terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah kinerja karyawan (Y).⁷⁴

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷⁵ Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan atas karakteristik variabel tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁷⁶

Dimana kemungkinan jawaban tidak hanya sekedar “setuju” dan “tidak”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawaban, yaitu:

⁷⁴Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 18.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8.

⁷⁶Sofiyon Siregar, *Statistika Parametrik...*, hlm. 138.

- a. Sangat Setuju (SS) = 4
- b. Setuju (S) = 3
- c. Tidak Setuju (TS) = 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan responden. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada karyawan pada SPBU HNS GROUP Blitar. Untuk mendapatkan data-data tentang pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja di perusahaan tersebut. Dalam hal ini untuk mendapatkan data-data yang ingin penulis dapatkan maka penulis melakukan wawancara bebas terpimpin kepada responden.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar angket pertanyaan kepada karyawan SPBU HNS GROUP Blitar. Kuesioner ini berupa beberapa pertanyaan yang terdiri dari beberapa alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih jawaban yang sesuai dan peneliti dapat dengan mudah memberikan kode-kode atas jawaban yang didapatkan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner, sehingga skala pengukuran instrumen adalah menentukan satuan yang diperoleh, sekaligus jenis data atau tingkatan data, apakah data tersebut berjenis normal, ordinal, interval, maupun rasio.⁷⁷ Instrumen ini berupa angket yang terdiri dari tiga variabel antara lain, lingkungan kerja, stres kerja, dan kinerja karyawan. Pembuatan angket didahului dengan penentuan kisi-kisi angket. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel ini:

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Lingkungan Kerja (X ₁) ⁷⁸	Suasana kerja Hubungan dengan rekan kerja Tersedianya fasilitas kerja Tersediannya fasilitas untuk beribadah	1,2 3,4,5 6 7,8
2	Stres Kerja (X ₂) ⁷⁹	Intimidasi dan tekanan Ketidakcocokan dengan pekerjaan Pekerjaan yang berbahaya Beban lebih Target dan harapan yang tidak realistis	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15
3	Kinerja Karyawan (Y) ⁸⁰	Ketepatan waktu Kehadiran Kemampuan Bekerja Sama Kuantitas pekerjaan Kualitas pekerjaan Bekerja sesuai dengan syariah islam	1 2,3 4,5 6,7,8 9,10 11,12,13,14,15

⁷⁷ Sofiyan Siregar, *Statistika Parametrik...*, hlm. 50.

⁷⁸ Alex Nitisemito, *Manajemen Personal...*, hlm. 183.

⁷⁹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 93.

⁸⁰ Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hlm. 9.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Analisis dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Salah satu cara mengukur validitas adalah dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel dengan salah satu uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel.⁸¹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁸²

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 52

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm 47

2. Alat Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat analisis yaitu metode statistik serta pengolahan data dilakukan dengan bantuan menggunakan SPSS 16.0. Program SPSS versi 16.0 sangat membantu dalam melakukan proses pengolahan data, dan program SPSS tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan data yang diinterpretasikan dan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup rendah (umumnya dibawah 0,90), maka hal ini merupakan indikasi tidak adanya multikolonieritas.
- b) Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 .⁸³

⁸³ *Ibid.*, hlm. 105

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan grafik plot, deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.⁸⁴

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji f mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁸⁵

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata pupulasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.⁸⁶

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 139

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 139

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 95

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.⁸⁷

c. Uji Statistik

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸⁸

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji uji statistik F dengan salah satu kriteria pengambilan keputusan yaitu bila nilai F lebih besar daripada 4, maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.⁸⁹

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 95

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 97

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 98

3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan melihat jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁹⁰

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 98-99